

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang dipaparkan di BAB IV, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil tiap tahap proses pengembangan buku ajar ikatan kimia untuk siswa SMK teknik konstruksi dan properti melalui *Four Steps Teaching Material Development* ialah sebagai berikut:
 - Pada tahap seleksi, terseleksinya (1) sepuluh IPK yang dikembangkan dari KD 3.4 dan 4.4 kurikulum 2013 SMK/MAK, (2) 23 label konsep disertai uraian standarnya yang beracuan pada 8 buku teks kimia dan (3) tiga nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa meliputi nilai religius, peduli sosial dan menghargai prestasi dan keterampilan pemecahan masalah konteks kejuruan teknik konstruksi dan properti terkait materi ikatan kimia.
 - Pada tahap strukturisasi, terbentuknya penyajian konten ikatan kimia dalam konteks bahan bangunan berupa peta konsep, struktur makro dan multipel representasi.
 - Pada tahap karakterisasi, teridentifikasinya 39 dari 50 teks yang diujikan tergolong kategori sulit dengan rincian sebanyak 21 teks bersifat abstrak, 11 teks bersifat kompleks dan 7 teks bersifat rumit.
 - Pada tahap reduksi didaktik, terlaksananya 6 dari 8 cara reduksi didaktik, meliputi kembali ke tahap kualitatif, pengabaian, penggunaan penjelasan berupa gambar/symbol, penggunaan analogi, partikulasi dan generalisasi.
2. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan, buku ajar yang dikembangkan menunjukkan kelayakan isi (93,0%), penyajian (88,8%), kebahasaan (90,5%) dan kegrafikaan (91,8%) dengan kategori istimewa.
3. Berdasarkan hasil uji keterbacaan, buku ajar yang dikembangkan masih sulit dipahami siswa SMK teknik konstruksi dan properti dengan tingkat keterbacaan rendah (37,0%) atau tergolong kategori buku ajar frustrasi.

Andi Budi Bakti, 2019

PENGEMBANGAN BUKU AJAR IKATAN KIMIA UNTUK SISWA SMK TEKNIK KONSTRUKSI DAN PROPERTI MELALUI FOUR STEPS TEACHING MATERIAL DEVELOPMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Implikasi

Beberapa implikasi dari proses dan hasil penelitian ini, ialah sebagai berikut:

1. Tersedianya buku ajar ikatan kimia untuk siswa SMK teknik konstruksi dan properti, yang memuat konten ikatan kimia dalam konteks bahan bangunan.
2. Memberikan gambaran dan informasi pada guru kimia SMK terkait proses pengembangan buku ajar kimia yang relevan dengan konteks kejuruan.
3. Memicu para elemen pendidikan meliputi pemerintah, pendidik dan tenaga pendidikan untuk memperhatikan mata pelajaran kimia di SMK.

C. Rekomendasi

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian yang dilakukan. Oleh sebab itu, peneliti memiliki beberapa rekomendasi untuk peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini maupun yang akan melakukan penelitian serupa. Berikut rekomendasi-rekomendasi tersebut:

1. Pertanyaan “bagaimana hasil perancangan buku ajar yang akan dikembangkan melalui 4S TMD” dapat ditambahkan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga hasil rancangan buku ajar dapat dibahas berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh menggunakan instrumen validasi kesesuaian rancangan buku ajar yang harus disediakan.
2. Pada tahap seleksi pengembangan buku ajar dapat ditambahkan sumber rujukan materi berupa Ensiklopedia Kimia. Selain itu, pemilihan sumber rujukan berupa buku teks dapat dipilih dari daftar *best chemistry book in the world*.
3. Penentuan ide pokok pada instrumen tahap karakterisasi ataupun keterbacaan sebaiknya menggunakan bentuk pilihan ganda (PG), sehingga lebih mudah melakukan penskoran data. Selain itu, akan lebih objektif dan terhindar dari kontaminasi subjektifitas penilai.
4. Pada uji coba terbatas tahap karakterisasi dan uji keterbacaan, pengambilan data sebaiknya dilakukan kepada banyak responden, agar tingkat kemudahan teks lebih dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, sebelum melakukan pengambilan data tahap karakterisasi maupun uji keterbacaan, harus diketahui

Andi Budi Bakti, 2019

PENGEMBANGAN BUKU AJAR IKATAN KIMIA UNTUK SISWA SMK TEKNIK KONSTRUKSI DAN PROPERTI MELALUI FOUR STEPS TEACHING MATERIAL DEVELOPMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terlebih dahulu tingkat intelektual responden, dapat dengan melihat hasil ujian harian kimianya khususnya materi yang sedang diteliti. Dengan hal ini, maka dapat dilakukan pengklasifikasian responden menjadi kelas rendah, sedang dan tinggi. Responden yang cocok dijadikan partisipan ialah responden yang berada di kelas rendah dan sedang. Kemudian siswa yang dijadikan responden pengambilan data tahap karakterisasi dan uji keterbacaan dilakukan kepada responden yang sama. Hal ini bertujuan untuk melihat keberhasilan tahap reduksi didaktik.

5. Penilaian kelayakan buku ajar dapat dilakukan pada ahli bahasa dan ahli media, agar penilaian kebahasaan dan kegrafikaan buku dapat juga dipertanggungjawabkan.
6. Buku ajar ikatan kimia untuk siswa SMK teknik konstruksi dan properti yang dikembangkan melalui 4S TMD perlu dilakukan implementasi pada pembelajaran kimia di SMK/MAK teknik konstruksi dan properti agar mengetahui efektivitas penggunaannya.
7. Perlu dikembangkan buku ajar dengan materi kimia lain untuk siswa SMK teknik konstruksi dan properti, sehingga dapat membantu siswa SMK teknik konstruksi dan properti mempelajari kimia dengan mudah dan menarik sesuai konteks kejuruannya.